

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandang merupakan salah satu sarana yang penting di dalam usaha peternakan, dengan tersedianya kandang maka dapat mempermudah peternak di dalam mengelola usahanya. Bagi ternak kandang merupakan tempat untuk tinggal, istirahat, ataupun untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Kandang yang akan digunakan untuk memelihara ternak harus dapat memberikan rasa aman, nyaman, tenang bagi ternak yang tinggal di dalamnya. Kandang juga berfungsi untuk memudahkan tata laksana yang meliputi pemeliharaan, pemberian pakan, dan minum serta pengawasan terhadap ayam yang sehat dan ayam yang sakit (Rasyaf, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kandang yaitu jenis ternak, umur ternak, lingkungan, dan tujuan produksi. Fungsi utama dari pembuatan kandang adalah memberikan kenyamanan dan melindungi ternak dari panasnya sinar matahari pada siang hari, hujan, angin, udara dingin dan untuk mencegah gangguan seperti predator. Hal – hal yang harus di perhatikan dalam pembuatan kandang yaitu transportasi mudah, dekat dengan sumber air, jauh dari pemukiman, dekat dengan sumber pakan dan memiliki izin. Syarat tersebut harus terpenuhi agar kandang yang di didirikan aman dan memberikan kenyamanan terhadap peternak maupun lingkungan sekitar.

Pada umumnya ada dua sistem perkandangan yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dimana iklim dalam kandang dapat diatur sesuai kebutuhan, tipe kandang lainnya adalah kandang terbuka (*open house*) dimana iklim dalam kandang tergantung pada kondisi alam di sekitar lingkungan kandang. Menurut Ulfa dan Joko (2011) menyatakan bahwa produktifitas ayam broiler yang optimal perlu juga di perhatikan dalam memilih sistem kandangnya diantaranya desain dan peralatan yang sesuai. Kebanyakan peternak mempertimbangkan biaya pengeluaran untuk proses pembuatan kandang, oleh karena itu kandang harus bertahan lama dengan menyediakan lingkungan yang nyaman untuk ayam broiler dan dapat di kontrol dengan mudah.

Kandang yang digunakan di Indonesia khususnya di peternakan ayam skala kecil adalah sistem kandang terbuka. Dalam sistem kandang terbuka ada dua tipe kandang yang digunakan yaitu kandang postal dan kandang panggung. Pada kandang postal lantai kandang dapat berupa tanah atau tembok yang dilapisi dengan litter baik sekam, atau bahan lain yang bisa digunakan. Pada kandang panggung lantai kandang berupa *slatt* yang terbuat dari bilah bambu atau kayu sehingga lantai kandang terdapat celah yang memungkinkan dilakukannya pembuangan *litter* (Tammaludin, 2012).

UD. Pratama Balung adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak di komoditi pemeliharaan broiler komersil dengan sistem perkandangan CH dan berdasarkan pemaparan mengenai keunggulan yang dimiliki oleh kandang CH, maka penulis akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul perkandangan peternakan UD. Pratama, Balung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan, melatih agar lebih kritis terhadap kegiatan yang ada di lapangan, mengasah pengetahuan mengenai pemeliharaan *broiler* dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapan di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama kurun waktu 60 hari, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami sejarah pendirian kandang di perusahaan
- b. Memahami bentuk dan bahan kandang di perusahaan
- c. Memahami kapasitas kandang di perusahaan
- d. Memahami ukuran kandang di perusahaan
- e. Memahami peralatan kandang di perusahaan
- f. Memahami penggunaan energi listrik di perusahaan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan serta menumbuhkan etos kerja yang berkarakter dan mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan kerja yang sulit serta menambah kedisiplinan secara individu maupun dengan tim PKL.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di UD. Pratama Balung berlokasi di Dusun Krajan Tengah, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

1.3.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di UD. Pratama Balung dilaksanakan selama kurun waktu 60 hari yang dimulai pada tanggal 12 Oktober sampai 12 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan di luar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan Selama PKL.
- c. Mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).